

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada proyek A terdapat 18 aktivitas yang termasuk kedalam lintasan kritis yaitu: pekerjaan bowplank (IA), lantai kerja pondasi $T = 5$ cm (IIA), pondasi setempat 2 bh (IIB), plat lantai $T = 10$ cm (IIC), pasang dinding batako (IIIA), pasang dinding batako sopi-sopi (IIIB), pasang dinding batas $T = 30$ cm (IIIC), plasteran dan acian dinding dalam (IIID), plasteran dan acian dinding luar (IIIE), ring balk sopi-sopi 10/15 (IVC), gording (VIA), rangka atap (VIB), listplank (VIC), kusen pintu dan jendela (VIIIA), cat dinding dalam (XIIIA), cat dinding luar (XIIIB), cat plafond dan listplank (XIIIC), serta cat kusen pintu dan jendela (XIIID).
2. Proyek A dapat diselesaikan dengan waktu normal selama 90 hari dengan biaya sebesar Rp 351.337.241. setelah dilakukan *crashing* dengan alternatif penambahan 4 jam kerja lembur penyelesaian Proyek A dapat dipercepat 14 hari menjadi 76 hari dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 373.248.447. sedangkan dengan pemecahan masalah menggunakan metode linear dengan alternatif penambahan 4 jam kerja lembur penyelesaian Proyek A dapat dipercepat 14 hari menjadi 76 hari dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 404.604.628. Kenaikan dari kedua biaya tersebut masih berada dibawah dari anggaran sebesar Rp 413.337.930. dengan percepatan waktu yang sama maka biaya yang paling optimum yaitu Rp 373.248.447.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk dapat meningkatkan optimasi kinerja proyek dengan percepatan pembangunan perlu dilakukan:

1. Menerapkan metode estimasi berbasis aplikasi untuk optimasi kinerja proyek untuk mendapatkan hasil maksimal ketika dilakukan percepatan pelaksanaan pembangunan.
2. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menambah metode yang digunakan sehingga diperoleh perbandingan untuk mendapatkan yang lebih efisien.
3. Menambah alternatif untuk melakukan percepatan waktu pengerjaan sehingga diperoleh perbandingan percepatan yang dianggap lebih mungkin.
4. Melakukan penelitian untuk jenis proyek lain yang cakupannya lebih besar.